

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian lapangan (*field research*) ini didasarkan pada pengumpulan sumber data. Secara khusus, untuk mendapatkan Peneliti harus melakukan perjalanan ke tempat penelitian untuk mendapatkan informasi tentang subjek penelitian guna menjawab rumusan masalah.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif fenomenologi merupakan penelitian di dalamnya peneliti mengidentifikasi hakikat pengalaman manusia tentang suatu fenomena tertentu. Memahami pengalaman-pengalaman hidup manusia sebagai suatu metode penelitian yang prosedur-prosedurnya mengharuskan peneliti untuk mengkaji sejumlah subjek dengan terlibat secara langsung dan relative lama di dalamnya untuk mengembangkan pola-pola dan relasi-relasi makna¹. Penelitian kualitatif ini dilakukan secara alamiah dan sifatnya penemuan. Jadi, peneliti tidak menjelaskan apa yang seharusnya, tetapi menjelaskan secara apa adanya². penelitian ini akan mencari fakta dari narasumber langsung untuk mendapatkan data dari kearifan lokal di kabupaten Jepara mengenai motif ukir tumbuhan sehingga akan menjadi sumber belajar siswa pada pelajaran IPA materi kingdom plantae.

B. Setting Penelitian

Penelitian ini akan berlangsung dari bulan April-Mei 2023. Lokasi penelitian dipilih dari dua mebel yang ada di sentra pembuatan ukir di Kecamatan Tahunan Kabupaten Jepara. Penelitian dilakukan di dua desa yang ada di Kecamatan Tahunan, lokasi tersebut berada di Desa Ngabul Kecamatan Tahunan mebel ukir milik Bapak Mashadi dan berada di Desa Langon Mebel ukir milik Bapak Zahudi. Lokasi ini dipilih karena seluruhnya dapat mendukung pengambilan data pembelajaran kearifan lokal, sedangkan lokasi industri mebel lain lebih fokus pada seni murni yang digunakan untuk tujuan estetika. Lokasi dalam penelitian ini adalah tempat peneliti dapat mengumpulkan informasi, data, dan mempelajari

¹ Mohammad Mulyadi, 'Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Serta Pemikiran Dasar Menggabungkannya [Quantitative and Qualitative Research and Basic Rationale to Combine Them]', *Jurnal Studi Komunikasi Dan Media*, 15.1 (2011), 128.

² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2019).

kegiatan dalam pembuatan ukir yang relevan dengan konten sains yaitu motif ukir tumbuhan pada materi kingdom plantae SMP/MTs.

C. Subjek Penelitian

Dalam menentukan subyek penelitian menggunakan *Purposeful sampling*. Subjek pada penelitian ini dimaksudkan untuk menentukan informan-informan yang memang mewakili sejumlah informasi yang dibutuhkan dalam penelitian. Informan yang ditentukan dengan *Purposeful sampling* bukanlah informan-informan yang mewakili populasi, melainkan mewakili informasi. Banyaknya orang belum tentu menunjukkan banyaknya informasi. Biasanya, orang-orang yang menjadi informan adalah yang memiliki banyak pengalaman.

Peneliti memilih informan berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan, yaitu pemilik mebel dan pengrajin ukir serta pakar seni dan budaya ukir jepara dipilih sebagai subjek penelitian. Kriteria pengrajin ukir untuk menjadi narasumber adalah mereka terlibat aktif dalam bidang seni ukir atau menjadi pengrajin yang terampil dengan keahlian lebih dari lima tahun. Sedangkan kriteria pakar seni dan budaya ialah orang-orang yang memahami seni dan budaya, keahlian mengukir, dan kehidupan masyarakat Jepara. Data subjek penelitian dapat dilihat pada tabel.

No	Narasumber	Profil
1.	Bapak Mashadi	Pemilik rumah produksi mebel ukir property gebyog yang telah menggeluti dunia mebel sejak tahun 2012.
2.	Bapak Zahudi	Pemilik rumah produksi mebel ukir property kursi, meja dan dipan yang telah menggeluti dunia mebel sejak tahun 2008.
3.	Bapak Santo	Seorang pengrajin ukir yang telah mengukir lebih dari 15 tahun, faham akan tehnik ukir dan motif ukir.
4.	Drs. Sutarya, MM	Seorang budayawan dibidang seni ukir. yang merupakan penulis buku Mozaik Seni Ukir Jepara dan ketua bidang proses produksi Jepara Furniture and Craft Design Centre.

D. Sumber Data

Pada penelitian kualitatif peneliti memerlukan sumber data. Sumber data berarti siapa atau apa yang menjadi informan pada penelitian. Maka berdasarkan jenis penelitian yaitu *field research* dapat dibagi menjadi dua sumber data yaitu data primer dan data sekunder sebagai berikut:

1. Data primer

Data primer adalah data utama dalam penelitian. Maka dari itu, data ini diambil secara langsung dari subjek yang mengetahui betul tentang masalah dalam penelitian. Sehingga pemilik mebel beserta pengrajin ukir di sentra ukir yang telah ditentukan lokasinya unuk penelitian dan budayawan adalah sumber data utama yang menjadi informan/subyek dalam penelitian ini. Informasi yang dikumpulkan berupa komentar, gagasan, dan persepsi mereka tentang segala hal yang berkaitan dengan seni ukir Jepara.

2. Data sekunder

Penelitian ini menggabungkan sumber data sekunder selain data primer yang dikumpulkan langsung dari informan. Data sekunder juga digunakan untuk mendukung perancangan sumber belajar. Data yang dikumpulkan dari sumber data sekunder meliputi data dokumen, foto motif ukir, dan dokumen pendukung lainnya yang peneliti kumpulkan dari tempat penelitian.

3. Data Perancangan Sumber Belajar

Untuk mendapatkan gambaran yang lebih mendalam, penelitian ini juga menggunakan literatur review sebagai sumber data tambahan. Kajian tersebut membutuhkan data sekunder yang sering dikenal dengan data eksternal tentang rancangan sumber belajar. Hal ini berguna untuk menjawab rumusan masalah yang ketiga yaitu penerapan motif ukir tumbuhan berbasis kearifan lokal di Kabupaten Jepara sebagai sumber belajar ipa materi kingdom plantae SMP/MTs.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Setiap penelitian, termasuk penelitian kualitatif, menggunakan observasi sebagai salah satu strategi pengumpulan data untuk mengumpulkan informasi atau data untuk tujuan penelitian. Teknik observasi digunakan peneliti untuk memperoleh data primer yaitu untuk mendeskripsikan latar yang diobservasi; kegiatan-kegiatan yang terjadi di latar itu; orang-

orang yang berpartisipasi dalam kegiatan-kegiatan; makna latar, kegiatan-kegiatan, dan partisipasi mereka.

Untuk melakukan observasi itu, peneliti akan mendatangi langsung lokasi-lokasi yang akan menjadi objek penelitian yaitu sentra ukir yang berada di Kecamatan Tahunan yaitu mebel ukir milik Bapak Mashadi dan mebel ukir milik Bapak Zahudi.

2. Teknik wawancara

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian kualitatif lebih menekankan pada jenis teknik wawancara, khususnya wawancara mendalam (*deep interview*). Wawancara merupakan dialog dua arah (tatap muka) antara peneliti dengan subjek penelitian yang melibatkan tanya jawab dengan arah tujuan kegiatan yang telah ditentukan³.

Pedoman “wawancara terstruktur” digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini. Dengan teknik wawancara ini, peneliti sudah menyiapkan pertanyaan kepada subjek penelitian. Pendekatan peneliti untuk mengajukan pertanyaan subjek wawancara tidak dibatasi, sehingga peneliti tidak terpatok pada urutan nomer pertanyaan yang sudah disiapkan. Namun, wawancara tetap berjalan sesuai dengan yang diinginkan peneliti.

Teknik wawancara digunakan peneliti untuk memperoleh data primer yaitu mengenai motif ukiran yang berkaitan dengan tumbuhan dan kearifan lokal, setelah itu peneliti akan mengevaluasi temuan dari wawancara yang dilakukan dengan berbagai informan/subjek penelitian.

3. Dokumentasi

Dalam penelitian kualitatif, dokumen merupakan sumber data tambahan. Teknik dokumentasi digunakan peneliti untuk memperoleh data sekunder berupa catatan, buku, agenda narasumber, majalah/surat kabar, transkrip dan lainnya⁴ yang dapat mengungkap informasi tentang motif ukir tumbuhan yang terdapat pada ukiran Jepara.

Dokumentasi untuk literatur review yang peneliti gunakan dalam penelitian ini ialah jurnal-jurnal berkaitan sumber belajar, kurikulum yang berlaku, buku referensi pembelajaran ilmiah sebagai bahan teoritis untuk mengimplementasikan motif ukir tumbuhan berbasis kearifan lokal di Kabupaten Jepara sebagai sumber belajar materi kingdom plantae SMP/MTs.

³ Sugiyono.

⁴ Sugiyono.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian digunakan sebagai alat pengumpul data yang dapat berbentuk test, angket/kuesioner, untuk pedoman wawancara atau observasi. Dalam penelitian kualitatif peneliti sebagai human instrument dan dengan teknik pengumpulan data *participant observation* (observasi berperan serta) dan *in depth interview* (wawancara mendalam), maka peneliti harus berinteraksi dengan sumber data⁵.

Adapun kisi-kisi yang digunakan sebagai pedoman observasi dan pedoman wawancara berdasarkan kriteria analisis dalam mencari kearifan lokal berpacu pada ketentuan berupa dimensi kearifan lokal yaitu pengetahuan lokal, nilai lokal, solidaritas lokal, Sumber daya lokal, keterampilan lokal dan Keputusan lokal⁶.

G. Pengujian Keabsahan Data

Menurut Sirajuddin Saleh Keabsahan data adalah cara untuk memperoleh keterpercayaan dengan seberapa jauh kebenaran data dan dokumen hasil penelitian yang ditemukan di lapangan⁷.

Ada tiga kegiatan yang dapat dilakukan oleh peneliti kualitatif untuk meningkatkan temuan yang dapat dipercaya akan dihasilkan, yaitu (1) memperpanjang keterlibatan. (2) pengamatan yang cermat, dan (3) triangulasi. Ketiga kegiatan tersebut akan dipaparkan dalam uraian berikut⁸.

1. Memperpanjang keterlibatan

Observasi lanjutan mengharuskan peneliti kembali ke lapangan penelitian, melakukan observasi, dan memeriksa kembali sumber data yang ditemukan sebelumnya dan sumber data baru. Dengan memperluas pengamatan dan memperpanjang keterlibatan bermaksud agar hubungan antara peneliti dan informan akan berkembang ketika mereka menjadi lebih harmonis dan jarak mereka menjadi lebih dekat (bukan lebih jauh), maka mereka menjadi lebih percaya satu sama lain, dan sebagai hasilnya semakin terbuka sehingga tidak menyembunyikan informasi apapun.

Dalam perpanjangan pengamatan ini, peneliti melakukan penggalan data yang lebih mendalam agar data yang diperoleh

⁵ Sugiyono.

⁶ Aji, Mujtaba, and Adham.

⁷ Sirajuddin Saleh, *Analisis Data Kualitatif* (Bandung: Pustaka Ramadhan, 2017). hlm 174

⁸ Rulam Ahmadi, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Ar-Ruzz, 2014). hlm 265

lebih spesifik dan efektif. Meskipun peneliti telah memperoleh data yang cukup untuk dianalisis, namun peneliti tiba di lokasi penelitian, dan bahkan ketika menganalisis data, peneliti juga melakukan *crosscheck* ke lokasi penelitian.

2. Pengamatan yang cermat

Pengamatan yang cermat ini dilakukan untuk menguji kredibilitas data dimaksudkan untuk membuktikan bahwa data yang dikumpulkan adalah benar. Ada beberapa teknik untuk mencapai kredibilitas, yaitu teknik: observasi diperpanjang, peningkatan ketekunan, penelitian, triangulasi, diskusi dengan rekan kerja dan *membercheck*.

3. Triangulasi

Teknik triangulasi merupakan model ketiga untuk memperbaiki kemungkinan temuan dan interpretasi akan dapat dipercaya⁹:

1) Triangulasi sumber data

Triangulasi sumber, data yang diperoleh dicek kembali pada sumber yang sama dalam waktu yang berbeda, atau dicek dengan menggunakan sumber yang berbeda. Pada yang pertama, misalnya, apabila peneliti mengumpulkan data dengan melakukan wawancara dengan pemilik mebel maka peneliti akan melakukan wawancara dengan pemilik mebel di lokasi 1, data tersebut nantinya dicek (ditanyakan kembali) pada pemilik mebel lokasi 1 di saat yang berbeda, misalnya, seminggu atau dua minggu lagi. Pada yang kedua, data yang diperoleh dari pemilik mebel ukir 1 nantinya dicek dengan melakukan wawancara dengan pemilik mebel lokasi 2, atau pengrajin ukir yang telah sesuai dengan kriteria narasumber atau ahli di bidang seni ukir.

2) Triangulasi teknik

Triangulasi teknik, data yang dikumpulkan dengan menggunakan teknik tertentu nantinya dicek dengan menggunakan teknik yang lain. Misalnya, data yang dikumpulkan dengan menggunakan teknik wawancara nantinya dicek dengan menggunakan data yang diambil dari teknik observasi atau analisis dokumen¹⁰.

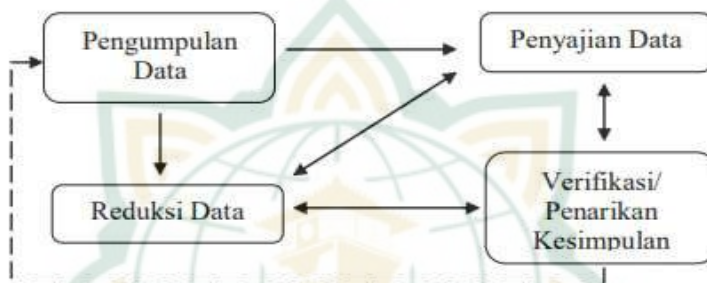
⁹ Ahmadi. hlm 262

¹⁰ Ahmadi. hlm 267

H. Teknik Analisis Data

Miles dan Huberman, mengemukakan bahwa kegiatan analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sehingga datanya mencapai titik jenuh¹¹. Pola analisis data Miles dan Huberman akan disajikan dalam bentuk Gambar 3.1.

Gambar 3. 1 Pola Analisis Miles dan Huberman



Proses analisis dilakukan sebelum dilapangan dengan melakukan antisipasi untuk menyesuaikan situasi sosial di lapangan. Apa saja yang termasuk dalam antisipasi ini meliputi kegiatan menyusun kerangka konseptual wilayah penelitian, permasalahan penelitian dan pemulihan pendekatan penelitian yang digunakan.

Kedua melakukan reduksi data dengan cara membuang, memilih, memfokuskan, dan membuat iktisar sehingga diperoleh kategori- kategori baru kegiatan ini dilakukan selama proses pengumpulan data berlangsung maupun setelah semua data terkumpul. Reduksi data bukan kegiatan yang terpisah dari analisis, tetapi termasuk bagian dari proses analisis itu sendiri. Reduksi data merupakan bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasi data sehingga dapat diambil kesimpulan dan verifikasi. Setelah data direduksi selanjutnya disajikan dalam format tertentu misalnya table, bagan, flow chart dan sebagainya disertai uraian naratif sehingga lebih mudah di baca¹².

¹¹ Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif* (Makassar: Syakir Media Press). hlm 175

¹² Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Bidang Pendidikan Bahasa*, Cakra Books (Surakarta, 2014), I, bk. Hlm 175 <<http://e-Journal.usd.ac.id/index.php/LLT%0Ahttp://jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdpb/article/view>

Kegiatan display data dilakukan selama dan setelah peneliti selesai mengumpulkan semua data. Keempat pengambilan kesimpulan setelah dengan cara menemukan pola dan makna dari data yang telah diperoleh. Kesimpulan ini pun masih sementara dan memerlukan verifikasi ulang sampai dapat menyusun proposisi untuk membangun teori substantif.

Proses analisis data yaitu reduksi data, penyajian data dan pengambilan kesimpulan merupakan proses yang saling berinteraksi satu sama lain sehingga dapat disebut sebagai interactive model.

